

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus



Profil B-Life Link Dana Maxima Plus

Rp336,372,646,851.08

Tujuan Investasi

Tanggal Efektif 18 Juni 2009 Nilai Unit (NAB) Rp2,220.44

B-Life Spektra Link Dana Maxima Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tiniauan Makro ekonom

Di bulan Juni Bank Indonesia kembali menahan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) dilevel 6.00% sejak November 2018. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.128 atau menguat 1,02% MoM. Inflasi terjadi di bulan Juni 2019 sebesar 0,55% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,28% yang disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 1,63% . Selain itu, IHSG menguat 2,41% MoM dan LQ-45 menguat 3,16% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8,31%, yield tenor tenor 10 tahun sebesar 7,46%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 7,03%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Juni seperti (1) Ekspektasi pemangkasan suku

3,16% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8,31%, yield tenor tenor 10 tahun sebesar 7,46%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 7,03%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Juni seperti (1) Ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed sebagai respon ketidakpastian perekonomian, dan (2) Mendinginnya hubungan antara AS dan China di pertemuan KTT G20 dengan membuka kembali pintu negosiasi antar kedua negara. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat sebesar 2,41% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp68,4 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 4,01% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN mencapai level tertinggi sebesar Rp987 triliun (27/06/19) atau naik 3,95% dibandingkan posisi akhir Mei 2019. Di bulan Juli, pasar saham dan obligasi akan dipengaruhi oleh ekspektasi penurunan Fed Fund Rate dan Bi 7-day Reverse Repo Rate.

Indikator	1Q19	Apr'19	Mei'19	Juni'19
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
IHSG	6.468	6.455	6.209	6.358
Inflasi (YoY)	2,48%	2,83%	3,32%	3,28%
Rupiah (Last Price)	14.241	14.259	14.273	14.128

Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	4.48%	-0.60%	2.23%	9.59%	-0.89%	2.23%	122.04%
Tolok Ukur	2.41%	-1.70%	2.65%	9.65%	26.75%	2.65%	225.92%
*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)							



Komposisi Aset		5 Efek Terbesar (Alphabet)	Kebijakan Alokasi Aset
RD Saham	98.21%	ASII	RD Saham/Saham
Saham	0.00%	BBCA	80% - 100%
Kas	1.79%	BBRI	
		BMRI	Instrumen Pasar Uang/Kas:
		TLKM	0% - 20%